

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan sebagai pendidikan pertama karena anak pertama kali mendapatkan pengaruh pendidikan adalah dari dan di dalam keluarganya. Sedangkan dikatakan sebagai pendidikan yang utama karena sekalipun anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun tanggung jawab kodrati pendidikan terletak pada orang tuanya.

Keluarga dalam hal ini orang tua mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan belajar anak. Orang tua selain sebagai pendidik juga sebagai pembimbing dan juga penanggung jawab bagi anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah. Karena tanggungjawab itu merupakan "fitrah" yang telah dikodratkan oleh Allah SWT yang dibebankan kepada setiap orang tua. Allah SWT telah berfirman dalam al-Qur'an Surat at-Tahrim ayat 6:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ... (التحریم: ٦)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka ..." (QS. at-Tahrim: 6).¹

Jadi keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang memberikan pengajaran dalam segala hal dan nantinya akan diperkuat dalam pengajaran di

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1992), hlm. 951.

sekolah atau pendidikan formal. Anak mendapatkan bekal pertama untuk menjalani kehidupan adalah dari keluarga, sehingga idealnya keluarga memberikan lingkungan yang baik demi menunjang keberhasilan anak.

Dalam perspektif Islam, keluarga merupakan tempat strategis dalam pembinaan karakter anak. Baik buruknya karakter anak sangat tergantung pada baik buruknya pelaksanaan pendidikan dalam keluarga. Dalam kajian psikologi disebutkan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak. Keluarga merupakan tempat yang paling menentukan, apakah seorang anak tumbuh menjadi orang yang berguna atau tidak bagi masyarakat.²

Ketika anak bersekolah, kewajiban orang tua dalam keluarga menurut Nur Ahid di antaranya adalah menyiapkan suasana yang sesuai dan mendorong anak untuk belajar, mengulangi pelajaran, mengerjakan tugas, mengikuti kemajuan sekolah, bekerja sama dengan sekolah untuk menyelesaikan masalah pelajaran yang dihadapi anaknya.³

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia. Untuk mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orang tua maka harus disadari bahwa faktor orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-

² Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Asa Prima Pustaka, 2012), hlm. 63.

³ Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 139.

kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Anak cenderung akan giat dan sungguh-sungguh dalam belajar karena merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Dengan perhatian yang diberikan orang tua maka anak akan merasa bahwa keberhasilannya dalam belajar tidak hanya untuk dirinya namun diharapkan juga oleh orang tuanya. Demi untuk menyenangkan orang tuanya siswa giat belajar agar memperoleh nilai-nilai yang tinggi. Demi untuk memperoleh atau mencapai hasil belajar yang tinggi siswa giat belajar, baik siang maupun malam.

Seluruh aktivitas belajar siswa adalah untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Setiap siswa pasti tidak ingin memperoleh prestasi belajar yang jelek. Oleh karena itu setiap siswa berlomba-lomba untuk mencapainya dengan suatu usaha yang dilakukan seoptimal mungkin.⁴ Karena prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Menurut Nasrun Harahap sebagaimana dikutip oleh Saiful Bahri adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁵

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hlm. 28.

⁵ *Ibid.*, hlm. 20.

Usaha untuk meraih hasil belajar atau prestasi belajar yang optimal tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, antara lain: adanya kecakapan diri siswa, situasi dan lingkungan pendidikan. Di antara lingkungan pendidikan yang paling berperan adalah lingkungan keluarga.

Melalui pengamatan awal, bahwa prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara pada tahun pelajaran 2018/2019 menunjukkan masih banyak yang perlu ditingkatkan, karena berbagai masalah yang ada. di antaranya masih banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70 untuk semua rumpun pelajaran pendidikan agama Islam. Tidak menutup kemungkinan bahwa masalah rendahnya prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Watuaji 02 dan berhasil tidaknya proses belajar siswa merupakan akibat dari situasi dan kondisi keluarga dan perhatian orang tuanya.

Kurangnya perhatian orang tua disebabkan anggapan bahwa pendidikan merupakan tugas guru di sekolah sehingga sudah cukup hanya menyekolahkan saja, maka tanggung jawab mereka atas pendidikan anaknya telah terpenuhi. Mereka beranggapan bahwa tidak perlu lagi memperhatikan belajar anaknya di rumah karena sudah cukup belajar di sekolah. Selain itu pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak masih rendah, serta mereka juga kurang menyadari pentingnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak. Jadi dapat dikatakan bahwa kurangnya perhatian orang tua, diduga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Bagaimanapun kesibukan orang tua, hendaknya mereka

bisa meluangkan waktu untuk memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknya dalam belajar.

Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa “Kemampuan atau intelegensi akan dapat berkembang tergantung pada kemauan anak itu sendiri, dan kemauan anak itu dapat dipengaruhi atau diarahkan orang tuanya. Tanpa dukungan dari orang tuanya kemampuan anak tidak akan dapat berkembang seoptimal mungkin”.⁶ Tanpa dukungan orang tua kemampuan siswa tidak akan berkembang seoptimal mungkin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: "*Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019*". Dengan alasan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Aqidah Akhlak yang dicapai sebagian besar siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara masih perlu banyak peningkatan
2. Kurangnya perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak yang disebabkan karena sebagian besar orang tua menghabiskan waktunya untuk bekerja.
3. Rendahnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya pendidikan menyebabkan mereka tidak menyadari akan pentingnya perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak yang sangat berpengaruh pada hasil belajar.

⁶M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 60.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman pada judul skripsi ini, maka perlu untuk dijelaskan arti istilah dalam judul skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua

Arti perhatian sebagaimana dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah “hal (perbuatan dan sebagainya) memperhatikan”.⁷ Adapun perhatian orang tua yang dimaksud peneliti di sini adalah hal atau perbuatan orang tua (ibu-bapak) dalam memperhatikan anak-anaknya (terutama yang berhubungan dengan pemberian dukungan, membimbing, memberikan kontrol, dan memberikan penghargaan kepada anak).

2. Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Secara istilah prestasi belajar sebagaimana dikemukakan oleh Saiful Bahri Djamarah adalah “hasil yang telah dicapai individu dari proses belajar yang dipengaruhi dari dalam diri individu dan di luar individu. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak berilmu menjadi berilmu”.⁸

Adapun prestasi belajar Aqidah Akhlak yang peneliti maksud dalam skripsi ini adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah belajar Aqidah Akhlak di kelas IV dan V MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019 yang telah diwujudkan dengan angka-angka yang diperoleh dari hasil tes tertulis yang diujikan oleh peneliti.

⁷W.J.S., Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 411.

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 141.

3. Siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02

Yaitu siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara pada tahun pelajaran 2018/2019 yang diambil sampel khusus pada kelas IV dan V.

Berdasarkan penegasan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa yang peneliti maksud "*Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019*" sebagaimana judul dalam skripsi ini adalah hubungan antara perhatian orang tua (perbuatan memberikan dukungan, membimbing, memberikan kontrol, dan memberikan penghargaan kepada anak) dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak yang telah dicapai dari nilai tes siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perhatian orang tua siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan perhatian orang tua siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019.
2. Menjelaskan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019.
3. Mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memperoleh informasi ilmiah tentang perhatian orang tua serta prestasi belajar Aqidah Akhlak.
 - b. Dapat menemukan konsep-konsep teoritis sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019.
 - c. Dapat mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti: dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori-teori tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak.
- b. Bagi lembaga yang diteliti: sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi guru Aqidah Akhlak: sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak dan peningkatn prestasi belajarnya.
- d. Bagi kepustakaan: sebagai salah satu kepustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan studi dalam melakukan penelitian lebih lanjut, terutama bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, masing masing bab tersusun secara berurutan dan terperinci, terdiri atas:

- Bab I Pendahuluan terdiri atas: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
- Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis. Sub bahasan pertama tentang perhatian orang tua, meliputi pengertian perhatian orang tua, bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap anak, fungsi perhatian orang tua kepada anak. Sub bahasan ketiga tentang prestasi belajar Aqidah Akhlak, meliputi: pengertian prestasi belajar Aqidah Akhlak, fungsi prestasi

belajar dalam pendidikan, indikator prestasi belajar Aqidah Akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Aqidah Akhlak. Sub bahasan ketiga tentang hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak. Sub bahasan keempat tentang penelitian terdahulu yang relevan. Sub bahasan kelima tentang pengujian hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Sub bahasan pertama tentang deskripsi data penelitian, meliputi: data perhatian orang tua siswa; data prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019. Sub bahasan kedua tentang pengujian hipotesis yang meliputi penghitungan koefisiensi korelasi antara variabel X dan Y. Sub bahasan ketiga tentang pembahasan. Sub bahasan keempat tentang keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, terdiri atas kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran